

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Tn. S DENGAN FOKUS
INTERVENSI RELAKSASI PEMBERIAN AROMA TERAPI LAVENDER UNTUK
MENURUNKAN KECEMASAN PADA
PASIEN CKD DENGAN TERAPI HEMODIALISA DI
RSUD Dr.R. SOEDJATI SOEMODIARDJO
PURWODADI**

Oleh

Ni Kadek Ayu Trisna Meilinda¹⁾, Purhadi²⁾

¹⁾Mahasiswa Universitas An Nuur, email: Ayutrisnamelin6@gmail.com

²⁾Dosen Universitas An Nuur, email: asiandaru2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Chronic Kidney Disease (CKD) dapat diartikan sebagai gagal ginjal kronik. CKD merupakan penurunan fungsi pada ginjal yang progresif yang ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus dan peningkatan kadar kreatinin dalam darah. Menurut WHO dalam kutipan jurnal (masuk Mendeley jurnal) prevalensi penderita CKD mengalami peningkatan menjadi 1,3 juta pada tahun 2000. Di Indonesia pada provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 terdapat 2,0% penderita CKD. Dari hasil pencarian permohonan data penderita CKD di RSUD Dr.R SOEDJATI SOEMODIARDJO didapatkan 193 penderita CKD pada tahun 2022.

Tujuan; Mengetahui penyebab gagal ginjal kronik atau chronic kidney disease (CKD) dan gejala yang ditimbulkan, serta manfaat relaksasi aroma terapi lavender untuk menurunkan kecemasan yang disebabkan terapi hemodialisa pada pengelolaan asuhan keperawatan medical bedah.

Metodologi; Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam karya tulis ilmiah ini yaitu penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan studi kasus. Rancangan yang digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Subjek penelitian yaitu studi kasus. Subjek penelitian yaitu keluarga Tn. S yang mengalami gagal ginjal kronik serta menjalani terapi hemodialisa.

Hasil; Peneliti mengidentifikasi bahwa setelah pemberian relaksasi aroma terapi lavender selama 10-30 menit perhari yang dilakukan dalam 3 hari dapat menurunkan kecemasan akibat terapi hemodialisa Tn.. S.

Kesimpulan; Adanya efektifitas pemberian relaksasi aroma terapi lavender untuk menurunkan kecemasan akibat pelaksanaan terapi hemodialisa pada penderita CKD

Kata Kunci; *chronic kidney disease, relaksasi aroma terapi lavender*

MEDICAL SURGICAL NURSING CARE FOR Mr. S WITH A RELAXATION INTERVENTION FOCUS ON PROVIDING LAVENDER AROMA THERAPY TO REDUCE ANXIETY IN CKD PATIENTS WITH HEMODIALISA THERAPY AT DR.R REGIONAL HOSPITAL. SOEDJATI SOEMODIARDJO PURWODADI

By;

Ni Kadek Ayu Trisna Meilinda¹⁾, Purhadi²⁾

¹⁾Student of Universitas An Nuur, email: Ayutrisnamelin6@gmail.com

²⁾Lecturer of Universitas An Nuur, email: asiandaru2@gmail.com

ABSTRACT

Background; Chronic Kidney Disease (CKD) can be defined as chronic kidney failure. CKD is a progressive decline in kidney function which is characterized by a decrease in glomerular filtration rate and an increase in creatinine levels in the blood. According to WHO in a journal excerpt (Mendeley journal entry) the prevalence of CKD sufferers increased to 1.3 million in 2000. In Indonesia, in Central Java province, in 2013 there were 2.0% of CKD sufferers. From the results of a search for data on CKD sufferers at Dr.

Objective; Knowing the causes of chronic kidney disease (CKD) and the symptoms they cause, as well as the relaxing benefits of lavender aroma therapy to reduce anxiety caused by hemodialysis therapy in the management of medical surgical nursing care.

Methodology; The type of research used by researchers in this scientific paper is quantitative research. With a case study approach. The design used in the research is a case study. The research subject is a case study. The research subject is the family of Mr. S, who has chronic kidney failure and is undergoing hemodialysis therapy.

Results; Researchers identified that after administering lavender aromatherapy relaxation for 10-30 minutes per day for 3 days, it could reduce anxiety due to Mr. S'hemodialysis therapy.

Conclusion; The effectiveness of providing relaxing lavender aroma therapy to reduce anxiety due to hemodialysis therapy in CKD sufferers

Keywords; chronic kidney disease, relaxing lavender aroma therapy

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik (GGK) atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan penurunan fungsi pada ginjal yang *progresif* yang ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus/LPG dan peningkatan kadar kreatinin dalam darah, yang umumnya berakhir pada gagal ginjal *irreversible*.

Menurut World Health Organization (WHO) Chronic Kidney Disease (CKD) terjadi peningkatan dari urutan ke 13 dengan jumlah 813.000 pada tahun 2000 menjadi urutan ke-10 dengan jumlah 1,3 juta pada tahun 2019. Di amerika serikat prevalensi gagal ginjal meningkat 50% di tahun 2014.(Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022). Menurut hasil data yang di dapatkan dari RISKESDAS pada tahun 2018, Kalimantan utara merupakan provinsi peringkat pertama dengan kasus penyakit ginjal kronis tertinggi dengan angka mencapai 6,4%. Sedangkan untuk provinsi jawa tengah sendiri, menurut hasil data RISKESDAS pada tahun 2013 terdapat 2,0% yang mengalami penyakit ginjal kronis.

Menurut hasil pencarian data yang didapat saat dilakukan permohonan pencarian data di RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARDJO PURWODADI didapatkan pada tahun 2022 didapatkan data pasien bertahan

sebanyak 193 pasien dan 39 pasien dinyatakan meninggal.

Kecemasan adalah rasa khawatir yang dirasakan oleh seseorang, dimana adanya kondisi emosional yang tidak menyenangkan dan membuat perasaan menjadi was-was. Respon yang timbul ketika individu mengalami kecemasan antara lain adalah rasa khawatir, firasat buruk, takut dengan pikirannya sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut, takut dengan kesendirian, takut pada keramaian gangguan pola tidur, mimpi yang menegangkan, gangguan konsentrasi dan daya ingat, keluhan somatic seperti rasa sakit pada otot dan tulang, pendengaran berdenging, berdebar-debar, sesak nafas, gangguan pencernaan, gangguan perkemihan, serta sakit kepala dan keluhan lainnya.(Hemodialisis,2022)

Aromatherapy lavender juga efektif digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa. Aromatherapy lavender memiliki sifat yang menenangkan, merangsang tidur, efek anxyolitik (anti cemas) dan efek psikologis lainnya. Selain itu minyak lavender mempunyai kandungan seperti minyak essensial (1-3%), alpha-phine 90.22%), limonene (1,06%), linanool (26,12%), borneol (1,21%), linalyl

acetoacetate (26,32%) dan geranyl acetate (2,4%).(Agustin et al., 2020)

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu Kuantitatif research. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisa pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan studi dengan cara meneliti satu permasalahan melalui unit kasus yang terdiri atas unit tunggal (satu orang/sekelompok penduduk). Karya tulis ilmiah ini menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan medical bedah dengan fokus intervensi penerapan relaksasi aroma terapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan pada penderita CKD yang menjalani hemodialisa. Penelitian pendekatan studi kasus karena peneliti akan menerapkan intervensi, melakukan asuhan keperawatan, pengukuran dan pengamatan pada pasien dengan masalah kecemasan setelah menjalani terapi hemodialisa dengan melakukan pengkajian berfokus pada pasien dan dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Subyek penelitian ini yaitu keluarga Tn. S yang mengalami kecemasan setelah menjalani hemodialisa.

Waktu dan tempat penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2023 dan bertempat di Rumah Sakit Umum Dr. R Soedjati soemodiardjo purwodadi. Karya tulis ilmiah ini berfokus pada pengelolaan asuhan keperawatan medical bedah dengan fokus intervensi penerapan relaksasi aroma terapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan pada penderita CKD akibat terapi hemodialisa di Rumah Sakit Umum Dr. R Soedjati soemodiardjo purwodadi, Grobogan. Instrumen penelitian ini yaitu peralatan/fasilitas dalam memudahkan pekerjaan dan untuk mencapai hasil baik saat mengumpulkan data oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu format pengkajian, alat tensimeter yang sudah sering digunakan di rumah sakit, baskom besar, minyak esensial lavender.

HASIL

Pada saat pengkajian dilakukan ada beberapa masalah keperawatan yang dirumuskan yaitu Gangguan Integritas kulit/Jaringan b.d Kerusakan Kulit Akibat Kelebihan Cairan Dibuktikan Dengan Terdapat Oedem Pada Ekstremitas, Intoleransi Aktivitas b.d Kelemahan dibuktikan dengan Klien Mengeluh Badan Lemas, Ansietas b.d Kurang Terpapar Informasi Pengetahuan Mengenai Efek Samping HD dibuktikan dengan Pasien

Tampak Gelisah. Dari ketiga masalah keperawatan diatas, yang diangkat untuk diatasi yaitu Asietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi pengetahuan mengenai efek samping HD dibuktikan dengan klien tampak gelisah. Ada beberapa intervensi yang akan dilakukan yaitu Identifikasi secara verbal dan non verbal rasa cemas yang dirasakan oleh klien, Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa cemas dan gelisah (relaksasi aroma terapi lavender). Dalam mengatasi rasa cemas dan gelisah yang dirasakan menggunakan terapi nonfarmakologis yaitu relaksasi aroma terapi lavender, terapi ini dilakukan selama 3 hari, dalam waktu selama 10-30 menit perhari. Setelah dilakukan tindakan terapi selama 3 hari Tn. S mengatakan rasa cemas dan gelisah yang dirasakan menjadi berkurang.

PEMBAHASAN

Pada pemberian terapi non farmakologi penulis memberikan terapi relaksasi aroma terapi lavender sebagai intervensi utama untuk mengurangi rasa cemas dan gelisah yang dirasakan oleh klien. Salah satu dari pengobatan non farmakologi yaitu relaksasi dengan aroma terapi lavender. Aromatherapy lavender juga efektif digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa. Aromatherapy lavender

memiliki sifat yang menenangkan, merangsang tidur, efek anxyolitik (anti cemas) dan efek psikologis lainnya. Selain itu minyak lavender mempunyai kandungan seperti minyak essensial (1-3%), alpha-phine 90.22%), limonene (1,06%), linanool (26,12%), borneol (1,21%), linalyl acetoacetate (26,32%) dan geranyl acetate (2,4%). Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan aromatherapy lavender dibandingkan dengan aromatherapy lainnya yaitu kandungan utama dari bunga lavender adalah linalyl acetate dan linalool yang memiliki efek anxyolytic. Penggunaan aromatherapy lavender secara inhalasi akan mempercepat efek penghambatan monoamine oxidase yang berperan dalam mengembalikan keseimbangan neurotransmitter (serotonin, norepinefrin, dan dopamine) sehingga dapat meningkatkan mood. (Manalu, 2019)

KESIMPULAN

Pemberian terapi relaksasi aroma terapi lavender pada Tn. S yang mengalami ansietas yang diakibatkan selesai menjalani terapi hemodialisa. Rasa cemas serta gelisah klien menurun setelah diberikan terapi relaksasi aroma terapi lavender selama 3 hari dalam waktu pemberian 10-30 menit.(Rahmanti et al., 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Hudiyawati, D., & Purnama, A. P. (2020). Pengaruh Aroma Terapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa. *Juornal Prosiding Seminar Nasional Keperawatan, 2012*, 16–24.
- Manalu, T. A. (2019). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.149>
- Ramadhan, M. R., & Zettira, O. Z. (2017). Aromaterapi Bunga Lavender (*Lavandula angustifolia*) dalam Menurunkan Risiko Insomnia. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 6, 60–63.
- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). No Title מה את לראות קשה הכימה. *הארץ*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Tokala, B. F., Kandou, L. F. J., & Dundu, A. E. (2015). HUBUNGAN ANTARA LAMANYA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI RSUP PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO. *E-CliniC*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.7395>
- Bagheri-Nesami, M., Shorofi, S. A., Nikkhah, A., & Espahbodi, F. (2017). The Effects of Lavender Essential Oil Aromatherapy on Anxiety and Depression in Haemodialysis Patients. *Pharmaceutical and Biomedical Research*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.18869/acadpub.pbr.3.1.8>
- Setyawan, A., & Oktavianto, E. (2020). Efektifitas Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Osce pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8356>
- Susanti, Y. (2017). Pengaruh Aroma Therafi Lavender terhadap Penurunan Kecemasan Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisis di Rs Islam Sukapura Jakarta. *Jurnal Akper Buntet*, 3(2), 110–116. <https://jurnal.akperbuntetpesantren.ac.id/index.php>
- Tabatabaeichehr, M., & Mortazavi, H. (2020). The Effectiveness of Aromatherapy in the Management of Labor Pain and Anxiety: A Systematic Review. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 30(3), 449–458. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v30i3.16>